

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya memakai pendekatan memiliki jenis penelitiannya berupa kuantitatif. Sugiyono (2017) menyatakan metodenya pada penelitian yang dirancang untuk mempelajari populasi maupun sampelnya sudah ditentukan, pengumpulan data serta mempergunakan alat analisisnya berupa statistik.

3.2 Obyek Penelitian

Sasaran surveinya perusahaan otomotif diBEI 2018-2022. Penelitiannya terfokus pada sector otomotif karena industri otomotif Indonesia saat ini sedang berkembang pesat. Selain itu, Indonesia juga sedang mengalami transformasi yang luar biasa, dimana Indonesia telah bertransformasi dari sekedar tempat produksi mobil ekspor (khususnya ke kawasan Asia Tenggara) menjadikan pasar penjualannya mobil bisa besar disebabkan peningkatannya pada PDB perkapitanya (www.indonesia-investments.com).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitiannya ini adalah keseluruhan otomotif diBEI 2018 hingga 2022. Penelitiannya mempergunakan sampel yang metodenya pada *purposive sampling*. Adapun kriterianya akan dijabarkan dibawah ini:

1. Sector otomotif diBEI 2018 sampai 2022.
2. Laporan keuangan auditan tahun 2018-2022 disajikan oleh perusahaan otomotif.
3. Perusahaan otomotif yang menggunakan rupiah pada tahun 2018-2022.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

Deskripsi Sampel	Jumlah
Sector otomotif diBEI selama tahun 2018 sampai dengan 2021	15
Perusahaan otomotif yang terlambat menyampaikan annual report sudah di audit tahun 2018 sampai dengan 2022	-1
Sector otomotif memakai mata uang rupiah tahun 2018 sampai dengan 2022.	-3
Total Perusahaan	11
Tahun Pengamatan	5
Data Sampel	55

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tekniknya pada pengumpulannya memakai data dipergunakannya dalam penelitiannya dengan studi kepustakaan serta pendokumentasian.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

a. Kepemilikan manajerial (X1)

Menurut Majid(2022),kepemilikan manajerialnya yang investornya merupakan pemilik perusahaannya juga, memiliki tanggung jawab serta kekuasaan ikut aktif saat mengambil sebuah keputusannya diperusahaan (yang berwenang, pengurus), juga sebagai kepemilikan manajemennya suatu mekanisme bisa dipergunakan sebagai kepastiannya bahwa manajer menjalankan kegiatannya atas keinginannya dari pemilik perusahaannya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

b. Kepemilikan institusional (X2)

Berdasarkan Wicaksono (2021), Kepemilikan institusionalnya merupakan saham tersebut dimilikinya oleh lembaga lainnya. Rumusnya:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

c. Komite Audit (X3)

Menurut Riyandini&Gea (2018), ketepatan waktu dalam melaporkan keuangannya dipengaruhi oleh komite audit yang bertugas memantau serta mengendalikan auditnya pada keuangan. informasi. informasi melaporkan dan memastikan kepatuhan terhadap standar dan prinsip keuangan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Komite audit} = \text{jumlah komite audit}$$

d. Dewan Komisaris Independen (X4)

Berdasarkan Sesuai POJK,No33/POJK.04/2014 Menurut ayat 1, komite audit adalah suatu lembaga emitennya saham gabungan dalam pengendaliannya serta memberikan nasihat kepada pengurus sesuai anggaran dasar. dari perusahaan saham gabungan. asosiasi asosiasi Rumusnya:

$$DKI = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Anggota Dewan Komisaris}}$$

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini yaitu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Menurut Rivandi & Gea (2018) ketepatan waktu dalam melaporkan keuangannya hal yang terpenting. Investor memerlukan penginformasiannya secara tepat waktu dalam meminimalisirnya atas penyebaran penginformasiannya secara ekonomi asimetris serta meningkatkan investasinya publik. Pengukurannya mempergunakan variabel dummy.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Skala
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) Rivandi & Gea (2018)	Ketepatannya waktu dalam melaporkan keuangannya hal yang terpenting. Investor memerlukan penginformasiannya secara tepat waktu dalam meminimalisirnya atas penyebaran penginformasiannya secara ekonomi asimetris serta meningkatkan investasinya publik.	1 tepat waktu, 0 tidak tepat waktu. Batasnya maksimal 30 April.	Dummy
Kepemilikan Manajerial (X1) Majid (2022)	Kepemilikan manajerialnya merupakan investornya merupakan pemilik perusahaannya juga, memiliki tanggung jawab serta kekuasaan ikut aktif saat mengambil sebuah keputusannya diperusahaan	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional (X2) Wicaksono (2021)	Kepemilikan institusionalnya merupakan saham tersebut dimilikinya oleh lembaga lainnya	$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
Komite Audit (X3) Rivandi & Gea (2018)	Ketepatan waktu dalam melaporkan keuangannya dipengaruhi oleh komite audit yang bertugas memantau serta mengendalikan auditnya pada keuangan	Komite audit = jumlah komite audit	Rasio
Dewan Komisaris Independen (X4) Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pasal 1	Komisaris independen dari luar emitennya	$DKI = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Anggota Dewan Komisaris}}$	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), deskriptifnya memberi gambarannya terkait data yang ada pada penelitian ini berupa simpangan bakunya, nilai terkecilnya, nilai terbesarnya serta nilai pada reratanya.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji normalitas

Tujuannya supaya bisa melihat data pada penelitian ini terdistribusi secara normalnya maupun tidak terdistribusi secara normalnya. Pengujian normalitasnya ini dipergunakan melihat data yang sudah dikumpulkan memiliki pendugaan terdistribusi normal atau mendekati normal adalah permodelan pada regresinya yang bagus bisa layak untuk dibuat sebuah pengujian secara statistik. Pengujiannya pada normalitas ini memakai P-Plot

3.6.2.2 Uji multikolinearitas

Pengujian ini memiliki tujuannya apakah model perregresiannya ditemukan sebuah pengkorelasi antar variabel independennya. Pada pendeteksian pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai VIF serta tolerancinya. tolerancinya $> 0,10$ ataupun VIFnya < 10 tidak adanya gejala secara multikolinearitasnya. Sehingga permodelan pada regresinya sudah bagus dan tidak adanya keterkaitan pengkorelasi antar independennya.

3.6.2.3 Uji heteroskedastisitas

Pengujian pada heteroskedastisitas dengan melihat sebuah pola gambar pada Scatterplot, jika titik tersebut bisa ada penyebarannya diatas serta dibawah atau disekitar nol, dan tidak ada pembentukan pola bisa dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas..

3.6.2.4 Uji autokorelasi

Pengujian autokorelasi mempunyai tujuan pada model melihat ada atau tidak ada korelasi antar variabel pengganggu dengan variabel sebelumnya. Permodelan regresinya yang bagus harus bebas dari autokorelasi. Untuk pendeteksian memakai *Durbin Watson*.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Analisis Regresi Data Panel

Regresi linier data panel tujuannya untuk menjawab permasalahan menemukan hubungan antara lebih dari dua variabel bebasnya. Rumusan model persamaan regresi linier untuk data panel adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

A = Konstanta

B_1, B_2, B_3, B_4	= Nilai Koefisien Regresi
X1	= Kepemilikan Manajerial
X2	= Kepemilikan Institusional
X3	= Komite Audit
X4	= Dewan Komisaris Independen

3.6.3.2 Uji F

Pengujian F ini dipergunakan melihat secara keseluruhan pada variabel independennya pada dependennya, pengujian ini memakai tingkat kepercayaannya 0,05 (5%). Kriterianya berikut :

- Signifikansinya $< 0,05$ (5%) terdapat pengaruhnya secara bersamaan pada variabel independennya (X) pada variabel dependennya (Y).
- Signifikansinya $> 0,05$ (5%) tidak terdapat pengaruhnya secara bersamaan pada independennya (X) pada variabel dependennya (Y).

3.6.3.3 Uji t

Pengujian t dipergunakan melihat secara individual pada variabel independennya pada dependennya, pengujian ini memakai tingkat kepercayaannya 0,05 (5%). Kriterianya berikut :

- Signifikansinya $< 0,05$ (5%) terdapat pengaruhnya secara parsialnya pada variabel independennya (X) pada variabel dependennya (Y).
- Signifikansinya $> 0,05$ (5%) tidak terdapat pengaruhnya secara parsialnya pada independennya (X) pada variabel dependennya (Y).